

UPAYA PENANAMAN MINAT WIRAUSAHA PADA MAHASISWA AGRIBINIS MELALUI MATA KULIAH DASAR-DASAR MANAJEMEN

Reza Aulia Akbar¹ Nanda Verali²

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Sriwigama

Email: ¹reza.akbar@stipersriwigama.ac.id

ABSTRACT

Agribusiness students must be able to open new perspectives in seeing global challenges. Especially for entrepreneurial interests, students must be prepared to become graduates who are able to see opportunities and create jobs, especially in the field of Agribusiness. The instillation of this interest can be encouraged through the integration of entrepreneurial values with relevant courses in order to produce graduates who are competent to become entrepreneurs. In the basic management course, students can be introduced to entrepreneurship with a leadership theory approach and the ability to manage organizations/companies through effective and efficient management functions. This study uses a quantitative approach. Data collection uses questionnaires and analysis techniques using descriptive qualitative analysis techniques. This study shows that students' interest in entrepreneurial knowledge and practices is included in the fairly good category; students' interest in entrepreneurial skills is in the fairly good category; students' interest in the entrepreneurial environment is in the fairly good category. The results of this analysis state that students' interest in entrepreneurship can be fostered by integrating entrepreneurial values into the Basic Management course. Therefore, universities must make maximum efforts to instill an interest in entrepreneurship not only through the lecture process but also by involving practitioners and successful entrepreneurs, inviting successful entrepreneurs or management practitioners to share experiences in class can provide inspiration for students and interacting with the agribusiness entrepreneur community, whether through events, seminars, or business incubators, can give them the opportunity to experience firsthand how the entrepreneurial environment in the agribusiness sector works.

Keywords: *Entrepreneurship, Agribusiness, Management Basics*

ABSTRAK

Mahasiswa agribisnis harus dapat membuka perspektif baru dalam melihat tantangan global. Khususnya terhadap minat kewirausahaan, mahasiswa harus memiliki kesiapan diri menjadi lulusan yang mampu melihat peluang dan menciptakan lapangan kerja khususnya di bidang Agribisnis. Penanaman minat tersebut dapat didorong melalui integrasi nilai-nilai kewirausahaan dengan mata kuliah yang relevan agar dapat mencetak lulusan yang berkompentensi menjadi seorang *entrepreneur*. Dalam mata kuliah dasar-dasar manajemen, mahasiswa dapat diperkenalkan dengan kewirausahaan dengan pendekatan teori kepemimpinan serta kemampuan dalam mengelola organisasi/Perusahaan melalui fungsi manajemen yang efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpul data menggunakan angket dan tehnik analisis menggunakan tehnik analisis kualitatif deskriptif. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa mahasiswa minat mahasiswa terhadap pengetahuan dan praktik kewirausahaan dengan termasuk dalam kategori cukup tinggi; minat mahasiswa terhadap keterampilan berwirausaha dalam kategori cukup tinggi; minat mahasiswa terhadap lingkungan kewirausahaan dalam kategori cukup tinggi. Hasil analisis ini menyatakan bahwa minat mahasiswa terhadap kewirausahaan dapat ditumbuhkan dengan mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan ke dalam mata kuliah Dasar-Dasar Manajemen. Oleh karena itu, Perguruan tinggi harus berupaya maksimal untuk menanamkan minat kewirausahaan tidak hanya melalui proses perkuliahan akan tetapi juga dapat melibatkan praktisi dan pengusaha sukses mengundang pengusaha sukses atau praktisi manajemen untuk berbagi pengalaman di kelas bisa memberikan inspirasi bagi mahasiswa serta berinteraksi dengan komunitas wirausaha agribisnis, baik itu melalui acara, seminar, atau inkubator bisnis, dapat memberikan mereka kesempatan untuk merasakan langsung bagaimana lingkungan wirausaha di bidang agribisnis bekerja.

Kata Kunci : *Wirausaha, Agribisnis, Dasar-Dasar Manajemen.*

PENDAHULUAN

Sektor pertanian memiliki peran vital dan potensi yang tinggi dalam upaya membangun ekonomi dan ketahanan pangan Indonesia. Berdasarkan data dari BPS tahun 2024, terdapat lebih dari separuh penduduk Indonesia menggantungkan hidup pada sektor pertanian. Khususnya di Sumatera Selatan, terdapat beragam jenis komoditi pertanian seperti kepala sawit, karet, kopi dan sayur sayuran yang dapat menjadi sumber bisnis dengan potensi tinggi untuk meningkatkan taraf hidup Masyarakat Sumatera Selatan baik pedesaan maupun Masyarakat urban. Oleh karena itu diperlukan upaya yang berkelanjutan dari berbagai sektor (Pemerintah, institusi pendidikan dan Masyarakat) untuk berupaya agar dapat mendorong generasi muda memiliki keinginan yang kuat dalam mengembangkan sektor pertanian di Sumatera Selatan.

Khususnya, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian sebagai institusi pendidikan tentu memiliki kewajiban membentuk minat kewirausahaan dalam diri mahasiswa untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada di sektor pertanian. Selain sebagai upaya untuk pemerataan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi, upaya tersebut juga dapat membuka pemikiran mahasiswa untuk melihat potensi menjadi sumber bisnis yang dapat menopang ekonomi Masyarakat. Hal ini juga menjadi pertimbangan dimana isu persaingan global memaksa entitas atau perusahaan menetapkan standar kompetensi yang tinggi untuk rekrutmen karyawan sehingga lapangan kerja menjadi lebih terbatas.

Berdasarkan data BPS tahun 2024 mencatat pengangguran di Indonesia mencapai angka 7,47 juta orang dengan jumlah pengangguran sarjana (lulusan D4, S1, S2, dan S3) sebesar 842.378 orang, atau 11,28% dari total pengangguran. Fenomena ini dapat menjadi indikator terbatasnya lapangan pekerjaan dan besarnya persaingan di bursa kerja bagi lulusan perguruan tinggi.

Untuk itu, kewirausahaan harus yang dinyatakan secara eksplisit dalam visi misi perguruan tinggi agar minat mahasiswa untuk mencari kerja tidak lebih dominan daripada menciptakan lapangan kerja. Selain itu, kurikulum pendidikan harus didoong agar lebih bijak dan mampu menciptakan lulusan yang berinovasi dan berkreatifitas dan berimplikasi terhadap Pembangunan mindset mahasiswa untuk menciptakan lapangan kerja (Asmoro, 2018). Pendidikan yang ditawarkan juga harus mampu mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa sebagai wirausaha (Pratiwi dan Wardana, 2016).

Wirausaha merupakan proses menciptakan suatu usaha yang kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan peluang yang ada guna meningkatkan taraf hidup dan berguna bagi masyarakat (Panggabean & Sinaga, 2020). Oleh karena itu, peran Perguruan Tinggi tidak hanya berfokus pada pembekalan *hard competence* untuk mahasiswa, akan tetapi PT juga berperan dalam membuka cakrawala ilmu yang lebih luas. Pendidik, dalam hal ini dosen berperan dalam memberikan berbagai wawasan kepada mahasiswa. Agar mahasiswa tidak hanya berorientasi menjadi pencari kerja setelah lulus, perlu diberikan pendidikan kewirausahaan. Penting bagi Perguruan Tinggi agar dapat menumbuhkan jiwa *entrepreneur* kepada mahasiswa. Hal ini ditujukan agar mahasiswa tidak termakan doktrin kuliah hanya untuk mencari kerja. Minat mahasiswa untuk berwirausaha perlu dibangun sejak pertama kali duduk di bangku kuliah (Asmoro, 2018).

Dengan demikian, upaya menanamkan minat berwirausaha penting untuk dilakukan oleh semua pihak, khususnya diperguruan tinggi dalam upaya mendorong mahasiswa agar dapat membangun usahanya sendiri dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada hingga akhirnya tercipta lapangan usaha baru yang dapat mengurangi pengangguran (Mathushan & Pushpanathan, 2020).

Adelowo & Henrico (2023) mengemukakan bahwa minat berwirausaha dalam beberapa penelitian dikenal dengan beberapa istilah yaitu niat berwirausaha dan intensi berwirausaha. Archibald et al (2016) mengemukakan bahwa minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta memiliki kemauan keras untuk belajar dari kegagalan sebagai suatu keinginan individu, minat berwirausaha merupakan sebuah kecenderungan dalam melakukan tindakan wirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan risiko. Selain itu, kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut juga menjadi indikator bahwa seseorang memiliki minat untuk berwirausaha (Wati et al, 2023).

Penanaman minat kewirausahaan kepada mahasiswa tentu dapat dilakukan di dalam proses perkuliahan maupun di luar itu. Salah satu mata kuliah yang dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai

kewirausahaan adalah mata kuliah Dasar-Dasar Manajemen. Mata kuliah yang meliputi konsep, unsur dan prinsip-prinsip manajemen dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang konsep kewirausahaan melalui pendekatan kepemimpinan serta kemampuan dalam mengelola organisasi/Perusahaan melalui konsep, unsur dan pelaksanaan fungsi manajemen yang efektif dan efisien.

Melalui mata kuliah ini, proses perkuliahan dapat dirancang untuk menciptakan menciptakan lulusan yang memahami bahwa kemampuan menjalankan manajemen organisasi yang efektif dan efisien adalah bagian dari kemampuan *entrepreneurship*. Melalui pemahaman ini, diharapkan mahasiswa akan menjadi sosok yang tidak hanya siap kerja akan tetapi juga memiliki jiwa wirausaha (*entrepreneurship*).

Oleh karena itu, proses perkuliahan pada mata kuliah dasar-dasar manajemen dapat dirancang sebagai wadah untuk memotivasi mahasiswa agar menjadi pribadi yang mampu berorganisasi, memiliki jiwa kepemimpinan serta memiliki jiwa *entrepreneurship*.

Integrasi nilai nilai kewirausahaan ke dalam proses perkuliahan merupakan suatu tantangan bagi perguruan tinggi untuk mendorong mahasiswa agar berminat menjadi sosok yang siap kerja, tetapi juga mampu untuk menciptakan lapangan kerja. Untuk dapat membentuk mahasiswa menjadi seorang *entrepreneur*, perlu diperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha, maka dapat dilakukan upaya-upaya untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Pada akhirnya, tujuan Perguruan Tinggi untuk mencetak lulusan yang mampu menjadi seorang *entrepreneur* dapat dicapai.

Menurut Sarwoko (2011) pendidikan kewirausahaan perlu diberikan untuk menanamkan nilai inovatif dan kreatif dalam menanggapi peluang, menciptakan peluang serta keterampilan dan pengetahuan berwirausaha, karena minat berwirausaha merupakan titik awal bagaimana usaha tersebut dijalankan dan bagaimana cara mengelola risiko. Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Melalui konsentrasi atau mata kuliah kewirausahaan, PT dapat memberikan wawasan serta melatih mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan. Studi tentang pendidikan kewirausahaan sebagai salah satu faktor yang mampu memprediksi minat mahasiswa untuk berwirausaha telah banyak dilakukan.

Gibb sebagaimana dikutip Irawan (2016) menyatakan bahwa proses kewirausahaan meliputi perilaku, keterampilan dan atribut yang dimiliki seseorang dalam pendidikan kewirausahaan. Chang dan Rieple (Irawan dan Mulyadi, 2016) mengungkapkan dimensi keterampilan yang harus dimiliki seorang wirausahawan adalah *technical skills*, *management skills*, *entrepreneurship skills*, dan *personal maturity skills*. Seseorang yang memiliki keterampilan cenderung lebih kreatif dan inovatif dibandingkan yang kurang terampil. Orang yang terampil berarti pandai untuk mengerjakan suatu hal. Dengan bekal keterampilan, ditengarai akan lebih menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Selain pendidikan dan keterampilan, faktor lingkungan diduga juga mampu mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Menurut Alma (2010) dorongan membentuk wirausaha juga datang dari lingkungan seperti teman sepeergaulan, lingkungan keluarga, sahabat dimana mereka dapat berdiskusi tentang ide wirausaha, masalah yang dihadapi dan cara mengatasinya.

Menurut Chaplin (Amalia, 2015) lingkungan merupakan keseluruhan aspek atau fenomena fisik dan sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu. Lingkungan berperan sebagai pembentuk model atau pola individu dalam berperilaku. Individu melihat, mempelajari, dan melakukan hal yang diajarkan oleh lingkungan sekitarnya. Lingkungan sekitar yang dimaksud dapat berupa lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketika individu berada pada lingkungan yang didominasi para pengusaha, maka individu akan memiliki kecenderungan untuk berwirausaha. Perilaku individu untuk berwirausaha, dibentuk melalui persepsi orang-orang disekitarnya tentang wirausaha. Dorongan lingkungan sekitar kepada individu untuk berwirausaha dapat memicu minat individu untuk berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Sriwigama. Sampel penelitian berjumlah 25 Mahasiswa jurusan Agribisnis dan Agroteknologi yang mengambil mata kuliah Dasar-Dasar Manajemen Semester Genap 2023/2024. Alat pengumpul data menggunakan angket yang disusun berdasarkan indikator yaitu 1) ketertarikan mahasiswa pengetahuan dan praktik kewirausahaan; 2) minat mahasiswa terhadap *technical skills*; *management skills*; *entrepreneurship skills*; *personal maturity skills*; 3) minat mahasiswa terhadap lingkungan wirausaha.

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kuantitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif menggunakan mean, median, standardeviasi, skor maksimum dan skor minimum untuk menganalisis kategori pada tiap-tiap variabel penelitian.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui kuesioner, maka dapat diperoleh hasil analisis sebagai berikut.

Deskripsi Statistik Minat Mahasiswa Terhadap Pengetahuan dan praktik kewirausahaan

Deskripsi data minat mahasiswa terhadap pengetahuan, pelatihan dan praktik kewirausahaan setelah mengikuti mata kuliah Dasar-Dasar Kewirausahaan Hasil analisis deskriptif dapat di lihat pada tabel berikut.

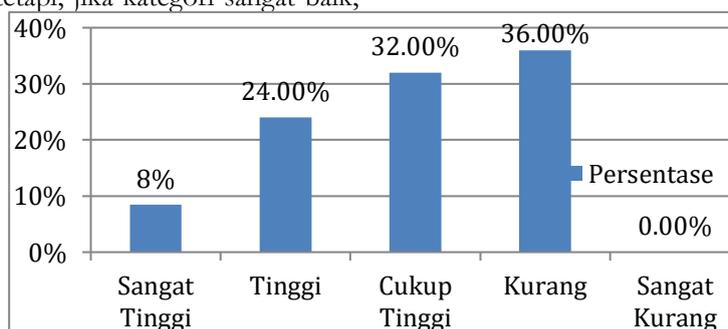
Tabel 1.
Statistik Deskriptif Minat Mahasiswa Terhadap Pengetahuan dan Praktik kewirausahaan

Statistic		Minat Mahasiswa Terhadap Pengetahuan dan praktik kewirausahaan
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		67.35
Median		67.00
Mode		75
Std. Deviation		6.736
Minimum		57
Maximum		80

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown
Sumber: Pengelolaan Data Menggunakan SPSS 26.00

Berdasarkan hasil analisis kategori, dapat dikemukakan bahwa minat mahasiswa dengan kategori sangat baik 8%, kategori baik 24%, kategori cukup tinggi 32,54%, kategori kurang sebesar 34%, dan kategori sangat kurang sebesar 0%. Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai kategori tertinggi adalah kategori kurang yaitu sebesar 36%, Akan tetapi, jika kategori sangat baik,

baik dan cukup tinggi di jumlahkan maka hasilnya lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah responden dalam kategori kurang. Dengan demikian, hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa Minat Mahasiswa Terhadap Pengetahuan dan praktik kewirausahaan dapat di lihat juga pada gambar berikut.



Gambar 1. Kategori Minat Mahasiswa Terhadap Pengetahuan dan praktik kewirausahaan

Deskripsi Statistik Minat Mahasiswa Terhadap Keterampilan Berwirausaha

Deskripsi statistik pada indikator minat mahasiswa terhadap Keterampilan berwirausaha

yang terdiri dari 1) *Technical Skills*; 2) *Management Skills*; 3) *Entrepreneurship Skills*; 4) *Personal Maturity Skills* setelah mengikuti mata kuliah Dasar-Dasar Manajemen dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 2

Statistik Deskriptif Minat Mahasiswa Terhadap Keterampilan Berwirausaha

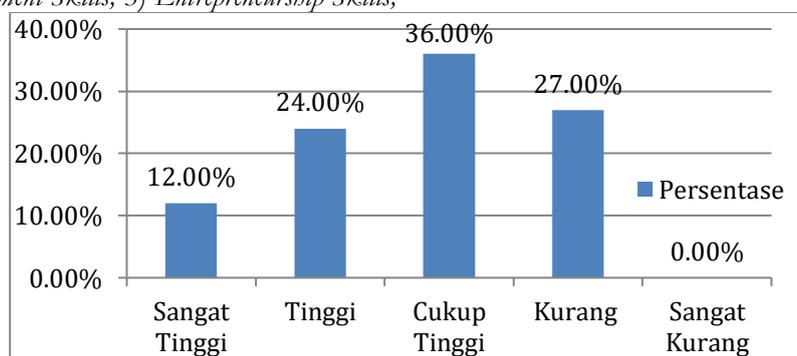
Statistics		Minat Mahasiswa Terhadap Keterampilan Berwirausaha
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		68.07
Median		68.00
Mode		68 ^a
Std. Deviation		5.965
Minimum		58
Maximum		79

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: Pengelolaan Data Menggunakan SPSS 26.00

Dari hasil analisis menggunakan SPSS 26.00 *Descriptive Statistics 123 Frequencies* maka dapat di kemukakan bahwa minat mahasiswa terhadap keterampilan berwirausaha meliputi 1) *Technical Skills*; 2) *Management Skills*; 3) *Entrepreneurship Skills*; 4) *Personal Maturity Skills* diperoleh nilai *mean* sebesar 67,07, *median* sebesar 68, *standar deviation* sebesar 5,965, skor *maksimum* sebesar 79 dan skor *minimum* sebesar 58. Kemudian berdasarkan statistic deskriptif dan distribusi prekuensi minat mahasiswa terhadap keterampilan berwirausaha meliputi 1) *Technical Skills*; 2) *Management Skills*; 3) *Entrepreneurship Skills*;

4) *Personal Maturity Skills*, dapat di kemukakan bahwa manajemen rekrutmen guru dengan kategori sangat baik sebesar 12%, kategori baik sebesar 24%, kategori cukup tinggi sebesar 36%, kategori kurang sebesar 32%, dan kategori sangat kurang sebesar 0%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap keterampilan berwirausaha dalam kategori cukup tinggi. Adapun persentase kategori minat mahasiswa terhadap keterampilan berwirausaha dapat di lihat pada tabel berikut.



Gambar 2. Kategori Minat Mahasiswa Terhadap Keterampilan Berwirausaha

Deskripsi Statistik Minat Mahasiswa Terhadap Lingkungan Wirausaha

Minat mahasiswa terhadap lingkungan kewirausahaan dideskripsikan kedalam item

pertanyaan berupa kuesioner yang terdiri dari 25 pertanyaan yang telah valid dengan hasil analisis deskriptif sebagai berikut.

Tabel 3.
Statistik Deskriptif Minat Mahasiswa Terhadap Lingkungan Kewirausahaan

Statistics		Lingkungan Kewirausahaan
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		69.34
Median		69.00
Mode		63 ^a
Std. Deviation		6.073
Minimum		57

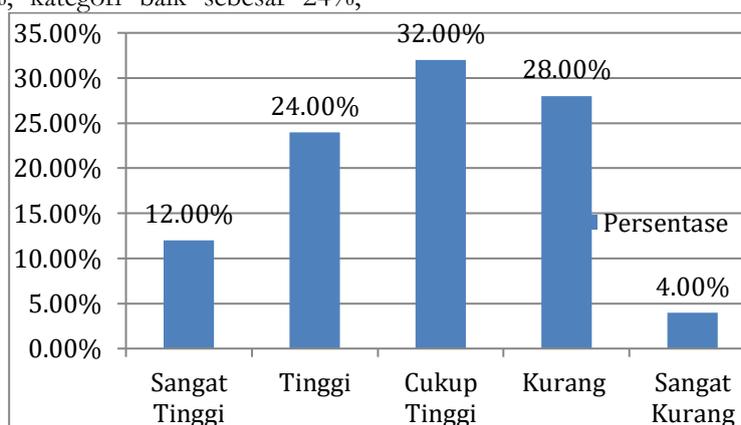
Maximum	82
---------	----

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: Pengelolaan Data Menggunakan SPSS 26.00

Dari hasil analisis menggunakan SPSS 26.00 *Descriptive Statistic 123 Fequencies* diketahui bahwa nilai *mean* adalah 69,34, *median* 69, *standar deviation* sebesar 6,073, nilai *maksimum* sebesar 82 dan nilai *minimum* sebesar 57. Berdasarkan statistic deskripsit dan distribusi prekunesi minat siswa terhadap keterampilan kewirausahaan, maka dapat diketahui bahwa minat mahasiswa terhadap lingkungan kewirausahaan dalam kategori sangat baik sebesar 12%, kategori baik sebesar 24%,

kategori cukup tinggi sebesar 32%, kategori kurang sebesar 28%, dan kategori sangat kurang 4%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap lingkungan kewirausahaan dalam kategori cukup tinggi. Persentase kategori minat mahasiswa terhadap lingkungan kewirausahaan dapat di lihat pada gambar berikut



Gambar 3. Histogram Statistik Deskriptif Minat Mahasiswa Terhadap Lingkungan Kewirausahaan

PEMBAHASAN

Minat Mahasiswa terhadap pengetahuan, pelatihan dan Praktik Kewirausahaan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistic minat mahasiswa terhadap pengetahuan dan praktik kewirausahaan dalam kategori cukup tinggi mengungkapkan bahwa mata kuliah dasar-dasar manajemen dapat mendorong mahasiswa untuk memiliki ketertarikan terhadap pengetahuan dan praktik kewirausahaan Hasil analisis ini dapat menyatakan bahwa minat mahasiswa terhadap pengetahuan dan praktik kewirausahaan dapat didorong melalui mata kuliah dasar-dasar manajemen.

Minat berwirausaha mahasiswa dapat didorong melalui merupakan pengetahuan bahwa untuk menjadi seorang manjer yang sukses maka mahasiswa harus memiliki jiwa *ebnterprenur* yang tinggi dimana seoarng entrepreneur memiliki kecenderungan dalam melakukan tindakan wirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan risiko.

Pemahaman dan pengetahuan yang diperoleh selama proses perkuliahan dapat mendorong mahasiswa untuk menyadari dan memposisikan diri sebagai seorang enterprenur Sebagaimana yang

dikemukakan oleh Ardiyani dan Kusuma (2016), ketika mahasiswa memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai manfaat berwirausaha, maka minat mereka untuk berwirausaha akan semakin tinggi. Untuk dapat menciptakan lapangan kerja dengan berbagai kreasi dan inovasi baru, mahasiswa harus terampil. Keterampilan merupakan salah satu bekal dalam berwirausaha

Minat Mahasiswa Terhadap Keterampilan Kewirausahaan

Berdasarkan hasil analisis deskripsi statistik minat mahasiswa terhadap keterampilan berwirausaha yang mengampuh mata kuliah dasar-dasar manajemen termasuk dalam kategori cukup tinggi. Hal ini menyatakan bahwa minat mahasiswa terhadap keterampilan berwirausaha dapat didorong melalui mata kuliah Dasar-Dasar Manajemen. Untuk membuat mahasiswa tertarik, sangat penting untuk menghubungkan konsep-konsep manajemen dasar dengan contoh dan kasus nyata dari dunia wirausaha. Misalnya, mengajak mahasiswa untuk mempelajari kisah sukses wirausahawan lokal atau internasional dan bagaimana mereka menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang dipelajari di kelas.

Memberikan tugas yang menuntut mahasiswa untuk merancang sebuah rencana bisnis atau

mengelola simulasi bisnis bisa menjadi cara yang efektif untuk menumbuhkan minat. Dengan cara ini, mereka bisa mempraktekkan keterampilan manajerial dan wirausaha yang mereka pelajari dalam situasi yang lebih konkret.

Integrasi nilai-nilai kewirausahaan ke dalam mata kuliah Dasar-Dasar Manajemen dapat ditempuh dengan menunjukkan pentingnya keterampilan manajerial dalam wirausaha. Dengan demikian, mahasiswa melihat relevansi mata kuliah ini dengan dunia wirausaha. Oleh karena itu, penting untuk menunjukkan bahwa keterampilan manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan kepemimpinan sangat penting dalam menjalankan bisnis yang sukses.. dalam mata kuliah Dasar-Dasar Manajemen, dosen pengampu dapat memperkenalkan tren terkini dalam dunia wirausaha agribisnis yang terus berkembang, terutama dengan adanya teknologi dan tren bisnis baru dibidang agri. memberikan pengetahuan tentang tren terkini seperti digital marketing, bisnis berbasis teknologi, atau e-commerce dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat mahasiswa terhadap wirausaha. Seta dapat berdiskusi tentang peluang usaha agribisnis yang relevan dan dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif berpikir sebagai seorang wirausahawan dan memahami lebih dalam tentang manajemen bisnis.

Dengan pendekatan-pendekatan seperti ini, mahasiswa tidak hanya akan memahami pentingnya keterampilan berwirausaha, tetapi juga termotivasi untuk mengembangkan ide-ide dan keterampilan mereka dalam dunia agribisnis.

Minat Mahasiswa Terhadap Lingkungan Kewirausahaan

Berdasarkan hasil analisis deskripsi statistik minat mahasiswa terhadap lingkungan wirausaha termasuk dalam kategori cukup tinggi. Hasil ini menjelaskan bahwa untuk menanamkan minat mahasiswa untuk menyukai lingkungan wirausaha melalui mata kuliah Dasar-Dasar Manajemen bisa dilakukan dengan pendekatan yang menginspirasi, relevan, dan praktis. Berikut beberapa cara yang dapat membantu mahasiswa untuk melihat lingkungan wirausaha secara positif dan menarik.

Melalui mata kuliah Dasar-Dasar Manajemen, dosen pengampu dapat menampilkan relevansi wirausaha dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa sering kali melihat dunia wirausaha sebagai sesuatu yang jauh atau tidak terjangkau. Oleh karena itu, penting untuk menunjukkan bagaimana keterampilan wirausaha dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya, mengelola waktu, mengambil keputusan, atau berinovasi dalam menghadapi tantangan. Dengan menunjukkan bahwa prinsip-prinsip manajemen yang dipelajari juga sangat

berguna dalam kehidupan pribadi dan profesional, mahasiswa akan lebih tertarik untuk menyelami dunia wirausaha.

Pembelajaran yang bersifat interaktif dapat meningkatkan rasa tertarik mahasiswa terhadap materi wirausaha. Salah satu caranya adalah dengan membuat mereka terlibat langsung dalam kegiatan yang berkaitan dengan wirausaha, seperti diskusi kelompok, studi kasus nyata, atau simulasi bisnis. Dengan begitu, mahasiswa dapat merasakan langsung bagaimana dinamika lingkungan wirausaha itu berjalan, sehingga mereka mulai memahami dan menyukai tantangan yang ada di dalamnya. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh adanya soft skills yang tinggi karena menjadi seorang wirausaha dibutuhkan berbagai keterampilan dan karakter pribadi yang kuat (Ratten & Jones, 2018). Soft skills berwirausaha tersebut dapat diperoleh dengan mengikuti pembelajaran di lembaga pendidikan (Subhan et al, 2022).

Mengundang wirausahawan sukses, baik yang sudah terkenal atau yang lokal, untuk berbagi pengalaman mereka dalam menjalankan bisnis bisa sangat inspiratif. Dengan melihat contoh nyata, mahasiswa dapat lebih memahami tantangan dan peluang dalam berwirausaha, serta bagaimana keterampilan manajemen yang mereka pelajari dapat diaplikasikan untuk mengatasi tantangan tersebut.

Lingkungan wirausaha kini sangat dipengaruhi oleh teknologi. Oleh karena itu, penting untuk menunjukkan kepada mahasiswa bagaimana teknologi memengaruhi dunia wirausaha dan manajemen bisnis. Mata kuliah Dasar-Dasar Manajemen bisa mencakup topik seperti e-commerce, digital marketing, atau bisnis berbasis aplikasi. Menyentuh aspek teknologi ini akan membuat mahasiswa merasa lebih dekat dan lebih tertarik pada dunia wirausaha yang berkembang pesat.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh lingkungan social juga dapat mendorong seseorang dalam melakukan kegiatan berwirausaha, karena dapat kita lihat sendiri lingkungan social mampu pengaruhi seseorang dalam melakukan suatu kegiatan, sehingga menimbulkan Minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan terhadap kegiatan berwirausaha yang menciptakan suatu usaha yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar (Bodolica, et al, 2021).

Mahasiswa cenderung lebih tertarik pada hal-hal yang sesuai dengan minat atau tren yang sedang berkembang. Untuk itu, ajarkan konsep manajemen yang berkaitan dengan tren wirausaha terkini seperti bisnis berbasis keberlanjutan (*sustainability*), wirausaha sosial, atau industri kreatif. Hal ini bisa membantu mereka untuk melihat wirausaha sebagai sesuatu yang tidak hanya menguntungkan, tetapi juga

relevan dengan isu-isu sosial dan lingkungan. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berpikir kreatif dan mengembangkan ide bisnis mereka sendiri bisa menjadi cara yang sangat efektif untuk menumbuhkan minat mereka terhadap dunia wirausaha.

Wirausaha bukan hanya soal mencari keuntungan, tapi juga tentang memimpin dan berinovasi. Dalam mata kuliah Dasar-Dasar Manajemen, tekankan pentingnya kepemimpinan, kreativitas, dan ketahanan mental yang diperlukan dalam berwirausaha. Pembelajaran tentang bagaimana menjadi pemimpin yang efektif dalam sebuah usaha dapat membantu mahasiswa untuk mengidentifikasi kualitas wirausaha yang mereka ingin kembangkan. Menciptakan Lingkungan yang Mendukung

Ciptakan suasana kelas yang mendukung inovasi dan eksperimen. Ini bisa berupa pendekatan yang lebih fleksibel dalam memberikan materi, penggunaan studi kasus yang dinamis, atau bahkan pengajaran yang tidak terlalu kaku. Mahasiswa yang merasa dihargai ide-idenya dan diberi ruang untuk bereksperimen lebih cenderung untuk menyukai dunia wirausaha.

Dengan pendekatan-pendekatan tersebut, mahasiswa tidak hanya akan memahami dasar-dasar manajemen, tetapi juga merasa lebih terhubung dan tertarik untuk mendalami dunia wirausaha. Mereka akan melihat bahwa berwirausaha bukan hanya tentang membuka usaha, tetapi juga tentang kreativitas, kepemimpinan, dan penciptaan peluang di lingkungan yang selalu berubah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil analisis deskriptif statistik minat mahasiswa terhadap pengetahuan dan praktik kewirausahaan dengan kategori sangat baik sebesar 8%, kategori baik sebesar 24%, kategori cukup tinggi sebesar 32,54%, kategori kurang sebesar 34%, dan kategori sangat kurang sebesar 0%. Hasil analisis di atas, menyatakan bahwa nilai kategori tertinggi adalah kategori kurang yaitu sebesar 36%. Akan tetapi, jika kategori sangat baik, baik dan cukup tinggi di jumlahkan maka hasilnya lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah responden dalam kategori kurang. Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap pengetahuan dan praktik kewirausahaan melalui mata kuliah Dasar-Dasar Manajemen termasuk dalam kategori cukup tinggi.
2. Hasil analisis deskripsi statistik minat mahasiswa terhadap keterampilan berwirausaha dengan kategori sangat baik sebesar 12%, kategori baik

sebesar 24%, kategori cukup tinggi sebesar 36%, kategori kurang sebesar 32%, dan kategori sangat kurang sebesar 0%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap keterampilan berwirausaha melalui mata kuliah Dasar-Dasar Manajemen dalam kategori cukup tinggi.

3. Hasil analisis deskripsi statistik minat mahasiswa terhadap lingkungan kewirausahaan dalam kategori sangat baik sebesar 12%, kategori baik sebesar 24%, kategori cukup tinggi sebesar 32%, kategori kurang sebesar 28%, dan kategori sangat kurang sebesar 4%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap lingkungan kewirausahaan yang ditanamkan melalui mata kuliah Dasar-Dasar Manajemen dalam kategori cukup tinggi.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran dalam penelitian ini adalah perguruan tinggi harus berupaya maksimal untuk menanamkan minat kewirausahaan dengan melibatkan praktisi dan pengusaha sukses mengundang pengusaha sukses atau praktisi manajemen untuk berbagi pengalaman di kelas bisa memberikan inspirasi bagi mahasiswa. mereka dapat mendengar langsung bagaimana teori-teori manajemen diterapkan dalam dunia nyata dan bagaimana hal itu membantu dalam pengembangan usaha mereka. Selain itu, dosen pengampuh harus dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif Menggunakan diskusi, studi kasus, atau bahkan simulasi bisnis dapat membuat proses pembelajaran lebih interaktif dan menarik. Dengan cara ini, mahasiswa bisa merasa lebih terlibat dalam pembelajaran dan mendapatkan pengalaman langsung tentang tantangan dan peluang dalam berwirausaha.

Selain itu, dosen pengampuh dapat mendorong mahasiswa untuk berinteraksi dengan komunitas wirausaha agribisnis, baik itu melalui acara, seminar, atau inkubator bisnis, dapat memberikan mereka kesempatan untuk merasakan langsung bagaimana lingkungan wirausaha di bidang agribisnis bekerja. Kolaborasi semacam ini juga memungkinkan mahasiswa untuk belajar dari para profesional dan pengusaha yang sudah berpengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelowo, C. M., & Henrico, A. (2023, March). Entrepreneurship education, personality traits and university environment as predictors of venture creation among undergraduates in Nigeria. In *Forum Scientiae Oeconomia* (Vol. 11, No. 1, pp. 49-66).

- Ardiyani, N. P. P., & Kusuma, A. A. A. (2016). *Pengaruh sikap, pendidikan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Bodolica, V., Spraggon, M., & Badi, H. (2021). Extracurricular Activities and Social Entrepreneurial Leadership of Graduating Youth In Universities From The Middle East. *International Journal of Management Education*, 19(2). DOI: <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2021.100489>.
- Mathushan, P., & Pushpanathan, A. (2020). Does green innovative practices matter? the effect of green innovation on green entrepreneurship sustainability. *Journal of Business Studies*, 7(1), 127.
- Irawan, A., & Mulyadi, H. (2016). Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan (Studi Kasus pada Distro Anggota Kreative Independent Clothing Kommunity USAHA di Kota Bandung). *Journal of Business Management Education (JBME)*, 1(1), 216-226.
- Pratiwi, Y & Wardana, I. M. (2016). *Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(8), 5215-5242.
- Ratten, V., & Jones, P. (2018). Future Research Directions For Sport Education: Toward An Entrepreneurial Learning Approach. *Education and Training*, 60(5), 490–499. DOI: <https://doi.org/10.1108/ET-02-2018-0028>.
- Sarwoko, E. (2011). Kajian empiris entrepreneur intention mahasiswa. *Jurnal ekonomi bisnis*, 16(2), 126-135.
- Subhan, E. S., Soetjipto, B. E., & Wardoyo, C. (2022). The Factors Affecting STIE Yapis Dompu Students' Interest in Entrepreneurship. *Journal of Social Science*, 3(3), 495–506. DOI: <https://doi.org/10.46799/jss.v3i3.341>
- Wati, H., Nagara, P., Rahayu, S., & Hendra, M. (2023). Pengaruh Pendidikan Entrepreneurship dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 1020-1025.